

PENERAPAN METODE TILAWATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AI-QUR'AN ANAK DI RA FATAHILAH

Rini sarah¹, Badroeni,²

^{1,2}Fakultas Pendidikan, Sosial dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Kuningan

Email : rinisarah295@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran Al-Qur'an sebaiknya dimulai sejak usia dini, dimulai dengan mengenal cara membacanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak-anak di RA Fatahilah, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca mereka. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kepala lembaga, guru, dan peserta didik; observasi dilaksanakan secara langsung dalam kegiatan belajar; dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis seperti kurikulum dan catatan perkembangan siswa. Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi sumber, metode, dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Tilawati cukup optimal dan efektif dalam membantu anak membaca Al-Qur'an sesuai tajwid, dengan pendekatan klasikal dan teknik baca-simak. Kurikulum mencakup pengenalan huruf hijaiyah, hafalan doa harian, dan praktik ibadah. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh motivasi siswa, keterlibatan guru, dukungan orang tua, dan lingkungan belajar yang kondusif. Kerja sama dari semua pihak menjadi kunci utama untuk mencapai hasil yang maksimal.

Kata kunci : Metode Tilawati, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

ABSTRACT

Learning the Qur'an should begin at an early age, starting with learning how to read it. This study aims to examine the implementation of the Tilawati method in teaching Qur'anic reading to children at RA Fatahilah, and to identify the factors that influence their reading abilities. This research used a qualitative method with data collected through interviews, observations, and documentation. Interviews were conducted with the institution's head, teachers, and students; observations were carried out directly during learning activities; and documentation was used to gather written data such as curriculum and students' learning progress records. Data validity was ensured through triangulation of sources, methods, and time. The results show that the implementation of the Tilawati method is quite optimal and effective in helping children read the Qur'an according to tajweed rules, using a classical approach and the read-listen technique. The curriculum includes core materials such as the introduction to hijaiyah letters, along with supporting materials like daily prayer memorization and worship practices. Learning success is influenced by student motivation, teacher involvement, parental support, and a conducive learning environment. Collaboration among all parties is essential to achieve optimal learning outcomes.

Keywords: Tilawati Method, Qur'anic Reading Skills, Early Childhood Islamic Education.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah petunjuk hidup bagi umat Islam di dunia dan akhirat. Dengan mengikuti ajaran Al-Qur'an dalam setiap tindakan, kehidupan akan terarah pada kebaikan dan terhindar dari keburukan. Oleh karena itu, umat Islam memiliki kewajiban untuk mempelajari Al-Qur'an, tidak hanya membacanya, tetapi juga memahami maknanya dan berusaha mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Belajar membaca Al-Qur'an berarti mempelajari cara mengucapkan simbol-simbol bunyi (huruf) yang tertulis. Meskipun terlihat sederhana, bagi pemula, kegiatan ini cukup kompleks karena melibatkan berbagai aspek, seperti penglihatan, pendengaran, pengucapan, serta pemikiran. Dua aspek terakhir ini bekerja secara mekanis dan simultan untuk membentuk kemampuan membaca (Hamdani 2018).

Masalah yang dihadapi umat Islam saat ini adalah banyaknya generasi muda yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini bukan disebabkan oleh kurangnya lembaga pendidikan Al-Qur'an, melainkan karena pemilihan metode pembelajaran yang kurang menarik bagi anak-anak atau santri. Selain itu, faktor eksternal seperti televisi, ponsel, game, internet, dan lainnya juga mempengaruhi proses pembelajaran Al-Qur'an.

Mempelajari Al-Qur'an hal pertama yang perlu dilakukan haruslah belajar tentang cara membacanya dahulu. Hal ini harus dimulai sejak usia dini agar dapat mempermudah pembentukan fondasi Qur'an. Karena pada usia dini, anak mudah

menyerap informasi yang diberikan orang dewasa pada dirinya. Pola berpikir yang masih sederhana pada diri anak dan karakternya yang senang dengan keceriaan, membuat pendidik harus memutar otak untuk dapat membuat inovasi dalam pembelajaran agar tidak monoton dan membuat anak menjadi bosan.

Metode Tilawati adalah pendekatan dalam belajar Al-Qur'an yang menyeimbangkan antara "pembiasaan secara klasikal" dan "kebenaran secara individu", dengan teknik baca simak yang proporsional. Metode ini dikembangkan pada tahun 1990 oleh empat aktivis Guru Al-Qur'an dan penggerak TKA dan TPA di Jawa Timur. Beberapa pendiri metode ini antara lain KH. Masrur Masyhud, S. Ag, KH. Thohir Al Aly, M.Ag, KH. Drs. H. Sadzili, dan Drs. H. Ali Muaffa (Hasan, 2010). Mereka memiliki visi yang sama, yaitu menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan utama dan pedoman dalam kehidupan manusia (Willy & Utami 2021).

Kemampuan membaca menurut pengertian bahasa, adalah kekuatan, kemampuan, dan kecakapan. Poerdaminta menjelaskan bahwa kemampuan merupakan suatu daya yang ada dalam diri setiap individu. Dengan demikian, kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dipahami sebagai kemampuan untuk membacanya dengan baik dan benar. Beberapa indikator kemampuan dalam membaca Al-Qur'an antara lain: (1) membaca dengan lancar dan tartil; (2) melafalkan huruf sesuai dengan makhrajnya, dan (3) ketepatan membaca sesuai dengan tajwid. Menurut Syarifuddin (2004), Al-Qur'an adalah wahyu dari Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril, yang

merupakan mukjizat dan diturunkan secara mutawatir. Al-Qur'an tercatat dalam mushaf, dan membaca Al-Qur'an akan bernilai ibadah. Al-Qur'an yang dimulai dari surat Al-Fatiyah dan diakhiri dengan surat An-nas, memiliki nilai ibadah bagi siapa saja yang membacanya, baik yang memahaminya atau tidak, yang merupakan keutamaan membaca Al-Qur'an (Rizkiyah dkk. 2020).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan di SD Bina Insani Bogor, khususnya di kelas IV, mengidentifikasi beberapa masalah yang menjadi fokus utama. Salah satunya adalah faktor-faktor yang menghambat penerapan strategi pengajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Faktor penghambat tersebut meliputi kekurangan jumlah guru yang menguasai Metode Tilawati, alokasi waktu yang terbatas, serta kurangnya motivasi dan dukungan dari orang tua terhadap proses pembelajaran siswa. Oleh karena itu, Metode ini tidak hanya menitikberatkan pada bacaan, tetapi juga pada pengembangan pemahaman makhorijul huruf yang mendalam, yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an (Guru dkk. 2021).

Langkah-langkah dalam pembelajaran dan pendidikan bagi peserta didik memungkinkan seorang guru untuk mengembangkan metode pengajaran sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini sejalan dengan teori langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an, yang mencakup beberapa tahapan sebagai berikut: Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan.

- a) Guru memberikan contoh atau membaca materi yang akan diajarkan.
- b) Guru meminta seorang murid untuk mengulang materi yang telah diajarkan sebagai latihan.
- c) Guru meminta semua murid untuk membaca materi yang telah dicontohkan secara bersama-sama.
- d) Guru harus sigap dalam mengoreksi kesalahan bacaan murid-muridnya.

Langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan sudah berjalan dengan baik, di mana setiap metode bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Selain itu, para guru yang mengajar dengan metode Tilawati sudah berstandar, memiliki latar belakang pendidikan dalam bidang keilmuan Al-Qur'an, dan rutin mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai metode membaca Al-Qur'an.

Begitu pentingnya membaca Al-Qur'an hingga Rasulullah Saw. menegaskan: "Didiklah anak-anakmu dengan tiga perkara: mencintai Nabimu, mencintai keluarga Nabi, dan membaca Al-Qur'an"(H.R. Al Thabarani). Sabdanya yang lain, "Sebaik baik kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya" (H.R. Al Bukhari). Pentingnya pendidikan Al-Qur'an, dapat juga dilihat dari tujuan mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya. Tujuan mempelajari Al-Qur'an selain sebagai ibadah membacanya, juga masih banyak tujuan lainnya.

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan

analitis. Secara deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan peristiwa, fenomena, serta situasi sosial yang diteliti. Sementara itu, secara analitis, penelitian ini berfokus pada pemaknaan, interpretasi, dan perbandingan data yang diperoleh dari penelitian.

Berikut adalah beberapa definisi mengenai penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Nugrahani, 2008), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu serta perilaku yang diamati. Sementara itu, Creswell dalam (Murdiyanto, 2020) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan proses penyelidikan terhadap fenomena sosial dan permasalahan manusia. Penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai suatu strategi untuk mencari makna, pemahaman, konsep, karakteristik, gejala, simbol, atau deskripsi terkait fenomena tertentu, dengan fokus dan menggunakan berbagai metode, bersifat alami dan holistik, lebih mengutamakan kualitas, menggunakan berbagai pendekatan, serta disajikan dalam bentuk narasi dalam penelitian ilmiah (Charismana, Retnawati, and Dhewantoro 2022).

Penelitian ini akan dilaksanakan di RA Fatahilah yang terletak didusun puhun rt 009, rw 003 desa Pangkalan, kecamatan Ciawigebang, kabupaten Kuningan.

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1) Data Primer

Data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama untuk tujuan khusus dalam penelitian yang sedang dilakukan dari sumbernya, melalui

wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung di lokasi penelitian, yaitu di RA Fatahilah.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah tersedia sebelumnya, seperti buku, jurnal, dan skripsi.

Adapun untuk Teknik pengumpulan data menggunakan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

Pemeriksaan keabsahan data menggunakan Triangulasi adalah metode penting dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk menilai keakuratan dan kepercayaan data. Dengan menggabungkan berbagai sumber informasi, metode pengumpulan data, serta waktu yang berbeda dalam proses pengumpulan, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan objektif.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis tematik. Teknik ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi tema-tema penting dari hasil wawancara, mendeteksi perbedaan pandangan antarresponden, menguatkan temuan, serta memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan relevan dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Tilawati jilid 1 pada kelompok A di RA Fatahilah yang terdiri dari 10 anak dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan signifikan. Metode ini menggunakan pendekatan yang terstruktur, dimulai dengan pengenalan huruf hijaiyah, makhorijul huruf, dan kelancaran bacaan pada jilid 1, yang terbukti efektif dalam membantu anak-anak untuk lebih memahami dan menghafal ayat-ayat Al-

Qur'an. Keberhasilan ini menegaskan pentingnya memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum RA Fatahilah

1. Sejarah dan Profil RA Fatahilah
- RA Fatahilah berdiri sejak 17 Juli 1993, merupakan salah satu satuan pendidikan Raudhatul Athfal yang berada di lingkungan pondok pesantren yang di dirikan oleh salah satu tokoh Masyarakat yaitu H.R.Zakariya, sehingga lingkup masyarakat yang terhubung dengan RA Fatahilah adalah warga Masyarakat yang kental akan keagamaanya. Walaupun terdapat di daerah pedesaan, akses ke pusat kota hanya sekitar 20km. RA Fatahilah memberikan pelayanan pada anak usia dini secara utuh/menyeluruh yang mencakup pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak.

RA Fatahilah didirikan dengan semangat untuk memberikan pendidikan awal yang berkualitas bagi anak-anak di lingkungan sekitar. Sejak berdiri pada tahun 1993, lembaga ini terus berkembang dan berkomitmen menciptakan lingkungan belajar yang aman, menyenangkan, dan penuh kasih sayang. Dengan dukungan dari pendidik profesional dan kurikulum yang terintegrasi antara kurikulum nasional dan pendidikan karakter Islami, RA Fatahilah telah menjadi pilihan terpercaya bagi para orang tua.

1. Data Guru dan Data anak

a. Data guru

Kegiatan pembelajaran di sekolah tidak dapat dipisahkan dari peran penting tenaga pendidik, yang dalam hal ini disebut **guru**. Bagi peserta didik, guru merupakan figur yang memiliki pengetahuan luas, kecerdasan, serta akhlak yang terpuji, sehingga layak dijadikan panutan. Guru perlu menyadari bahwa setiap murid datang ke sekolah dengan tujuan untuk belajar dan berkembang. Oleh karena itu, proses belajar mengajar tidak hanya sebatas penyampaian materi, tetapi juga harus diarahkan pada pencapaian tujuan pembelajaran yang jelas. Dalam hal ini, guru dituntut untuk memiliki kesabaran dan dedikasi tinggi dalam membimbing dan mendidik **anak RA Fatahilah**, khususnya dalam memahami nilai-nilai agama secara mendalam.

Tabel 4.1 Data Guru

No	Nama	Jabatan	Kelompok
1.	AM	Kepala sekolah	
2.	H.HF	Guru tilawati	A (Jilid 1)
3.	N.S	Guru tilawati	B (jilid 2)

a. Data anak

Sampai dengan saat ini, jumlah **anak RA Fatahilah** tercatat sebanyak **10 orang**. Data tersebut diklasifikasikan berdasarkan tingkat **Jilid 1**, sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini:

Table 4.2 Data Anak

No	Nama anak
1.	MAA
2.	AGM
3.	MAC
4.	MH
5.	LS
6.	MRA
7.	NAR
8.	MM
9.	ISE
10.	AA

2. Penerapan Metode Tilawati

Kegiatan membaca Al-Qur'an di RA Fatahilah dilakukan dengan menggunakan metode Tilawati. Metode ini telah diterapkan selama kurang lebih tiga tahun. Tilawati merupakan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang mengikuti kaidah tajwid secara tepat. Teknik yang digunakan dalam metode ini meliputi pembelajaran klasikal dengan bantuan alat peraga, serta pembelajaran individual melalui teknik baca simak menggunakan buku.

Awal berdirinya, RA Fatahilah belum menggunakan metode Tilawati dalam kegiatan pembelajarannya. Namun, seiring berjalannya waktu, semangat belajar anak-anak mulai menurun. Melihat hal tersebut, kepala RA Fatahilah memutuskan untuk mengganti metode pembelajaran dengan

menerapkan metode Tilawati. Keputusan ini sejalan dengan pernyataan Ibu Aminah selaku kepala RA, yang dalam wawancaranya menyampaikan berikut:

"Saya melihat banyak anak terlihat kurang bersemangat saat belajar. Saya pun mencari cara agar motivasi anak-anak dalam belajar membaca Al-Qur'an dapat kembali tumbuh. Setelah mengikuti pelatihan bersama beberapa guru mengenai penerapan metode Tilawati, Saya merasa bahwa metode ini sangat menarik dan menyenangkan untuk diajarkan kepada anak-anak".

Pemilihan metode yang sesuai dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap minat dan motivasi anak dalam belajar. Dengan memanfaatkan media dan strategi yang telah dirancang sebelumnya, suasana belajar menjadi lebih menyenangkan bagi anak-anak. Dalam proses pembelajaran terdapat target yang ingin dicapai oleh setiap lembaga. Target pembelajaran yang ingin dicapai dengan menggunakan metode tilawati dalam hal ini Ibu Heni, selaku guru RA Fatahilah mengatakan:

"proses metode Tilawati menggunakan nada rost dalam pembelajarannya, sehingga menarik bagi anak-anak. Media yang digunakan pun cukup lengkap, mencakup kartu peraga, kalender peraga, serta buku materi yang disediakan oleh lembaga Tilawati. Selain itu, proses pembelajarannya telah terstruktur dengan baik melalui strategi pembelajaran dan materi yang dirancang dalam bentuk kurikulum Tilawati. Anak-anak juga lebih mudah memahami pelajaran karena mereka terlebih dahulu

membaca alat peraga setiap hari sebelum melanjutkan ke buku Tilawati dengan metode baca simak”.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti selama di kelas Kelompok B, diperoleh informasi bahwa kegiatan pembelajaran dengan Metode Tilawati dilaksanakan empat kali dalam satu minggu, dengan durasi setiap pertemuan 35 menit. Kegiatan belajar dilakukan secara klasikal, namun guru juga menerapkan pendekatan individual ketika menemui anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.

Adapun tahapan dalam penerapan Metode Tilawati di RA Fatahilah terdiri atas:

- **Kegiatan pembuka :** Kegiatan diawali dengan mengajak anak-anak bernyanyi bersama untuk menarik perhatian dan menciptakan suasana yang ceria. Setelah itu, anak-anak diajak membaca doa bersama dan melanjutkan dengan menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an sebagai bagian dari pembiasaan
- **Pengenalan huruf hijaiyah :** Guru memperkenalkan huruf hijaiyah melalui media kartu (peraga) dan membacanya dengan tartil serta irama khas Tilawati.
- **Latihan bersama :** Anak diminta menirukan lafaz yang dibacakan guru secara serempak untuk melatih pengucapan dan hafalan.
- **Pembacaan individu :** Sejumlah anak RA Fatahilah secara bergantian diajak untuk membaca di depan kelas guna melatih

keberanian serta kemampuan membaca mereka. Selain itu, guru memberikan perhatian khusus dengan mendampingi secara individu sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak. Selama proses pembelajaran, digunakan pula materi pendukung seperti buku bacaan bergambar dan alat peraga sederhana agar anak-anak dapat lebih mudah memahami materi dan merasa lebih antusias dalam belajar.

- **Evaluasi singkat :** Pendidik memberikan respon positif berupa apresiasi atau pujian kepada **anak-anak RA Fatahilah**, serta secara rutin memantau dan mencatat perkembangan kemampuan membaca mereka. Kegiatan ini diakhiri dengan **do'a penutup** sebagai bentuk harapan agar ilmu yang diperoleh menjadi berkah dan bermanfaat bagi kehidupan mereka di masa depan.

Pembelajaran juga dilengkapi dengan berbagai media pendukung, seperti buku Tilawati Jilid 1, kartu huruf bergambar, papan tulis interaktif, serta rekaman murottal sebagai sarana pendengaran dan penguatan hafalan. Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, penerapan metode tilawati di RA Fatahilah adalah sebagai berikut:

a. Target Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran terdapat target yang ingin dicapai oleh setiap lembaga. Target pembelajaran yang ingin dicapai dengan menggunakan metode tilawati dalam hal ini Ibu Heni, selaku guru RA Fatahilah mengatakan:

"Dalam pembelajaran metode tilawati ada target-target yang harus dicapai. Pertama adalah target kualitas, yaitu kesempurnaan mengucap huruf dan harakat,bisa membedakan tempat keluarnya huruf atau makhraj huruf, memahami sifatul huruf yaitu proses penyuaran keluarnya huruf, hukum-hukum dalam bacaan al-Qur'an, Kedua adalah anak diharapkan memiliki pengetahuan agama, diantaranya hafalan surat pendek, ayat-ayat pilihan, bacaan sholat, doa-doa harian, memahami ilmu fiqh, tauhid, akhlak".

Dalam proses pembelajaran metode Tilawati, terdapat sejumlah tujuan utama yang ingin dicapai guna membentuk kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik sekaligus memperkuat dasar-dasar keagamaan anak. Tujuan pertama berfokus pada aspek kualitas bacaan Al-Qur'an. Anak-anak dibimbing untuk mampu melafalkan huruf-huruf hijaiyah secara tepat, lengkap dengan harakatnya. Mereka juga diajarkan cara mengenali makhraj atau tempat keluarnya huruf, memahami karakteristik bunyi huruf (sifat huruf), serta menerapkan aturan-aturan tajwid dengan benar dalam setiap bacaannya.

Di samping itu, pembelajaran Tilawati juga menekankan pentingnya penguasaan materi keislaman. Anak-anak dilatih menghafal surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan, bacaan sholat, dan doa-doa harian. Selain itu, mereka dikenalkan pula pada pemahaman dasar mengenai fiqh, tauhid, dan akhlak. Dengan pendekatan ini, harapannya anak tidak hanya mahir membaca Al-Qur'an secara teknis, tetapi juga tumbuh menjadi pribadi yang memiliki

pemahaman agama yang baik dan perilaku yang terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

a. Kurikulum pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an di RA Fatahilah, seluruh guru menggunakan metode Tilawati sebagai pendekatan utama dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak. Berdasarkan data kurikulum Tilawati yang diperoleh peneliti dari kepala RA, terdapat materi-materi khusus yang telah dirancang secara sistematis untuk dipelajari oleh peserta didik, khususnya pada tingkatan Jilid 1.

Kurikulum tersebut mencakup dua jenis materi utama yang menjadi fokus pembelajaran. Kedua materi ini disusun untuk membantu anak-anak menguasai kemampuan dasar membaca Al-Qur'an secara bertahap dan terarah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penerapan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Anak di RA Fatahilah, diperoleh kesimpulan bahwa penerapan metode Tilawati di RA Fatahilah sudah berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari pemenuhan beberapa aspek penting seperti pencapaian target pembelajaran, materi dan prinsip yang digunakan, ketersediaan sarana belajar, penataan kelas, teknik pengajaran, hingga sistem evaluasi. Metode ini menggabungkan pembelajaran klasikal menggunakan alat peraga dan baca simak secara individu, yang dilaksanakan secara

rutin sesuai waktu yang telah ditentukan. Meskipun demikian, masih ditemukan kendala dalam pelaksanaannya, seperti kurangnya konsentrasi siswa saat membaca secara individu dan suasana kelas yang kadang tidak kondusif. Oleh karena itu, guru perlu meningkatkan pengelolaan kelas agar proses pembelajaran berjalan lebih optimal.

Kemampuan membaca Al-Qur'an anak di RA Fatahilah berada pada tingkat sedang. Sebagian besar anak telah menunjukkan kemajuan dalam membaca sesuai dengan kaidah, namun masih ada yang belum mampu menerapkannya dengan baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang memengaruhi kemampuan mereka, baik dari dalam diri anak (faktor internal) maupun dari lingkungan sekitarnya (faktor eksternal). Faktor internal mencakup kondisi fisik, kecerdasan, minat, dan motivasi belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi kualitas guru, lingkungan pertemanan, dukungan keluarga, sarana dan fasilitas pembelajaran, serta kurikulum yang digunakan.

Motivasi anak, baik yang berasal dari dalam diri sendiri maupun yang diberikan oleh guru dan orang tua, menjadi salah satu kunci utama dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Selain itu, lingkungan belajar yang mendukung,

seperti teman yang saling memotivasi serta tersedianya fasilitas belajar yang memadai, juga turut mendorong proses belajar yang lebih efektif. Di sisi lain, hambatan yang dihadapi antara lain adalah kurangnya pemahaman anak terhadap makharijul huruf dan frekuensi kehadiran anak yang tidak stabil. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan upaya bersama antara guru, orang tua, dan pihak sekolah agar anak mendapatkan dukungan penuh dalam proses belajar, termasuk penyesuaian metode mengajar dengan gaya belajar anak.

Dengan terus melakukan perbaikan dan evaluasi, baik dari segi metode, kompetensi guru, maupun keterlibatan orang tua, penerapan metode Tilawati di RA Fatahilah diharapkan dapat lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak secara maksimal dan berkelanjutan.

A. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Penerapan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Anak di RA Fatahilah, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala RA Fatahilah untuk selalu memberikan motivasi dan bimbingan kepada guru dalam mengajar Al-Qur'an kepada anak

- menggunakan metode tilawati. Kemudian terus meningkatkan fasilitas belajar pada anak supaya proses pembelajaran semakin baik.
2. Kepada guru RA Fatahilah untuk terus meningkatkan kualitas dalam mengajar supaya dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an anak. Selain itu memberikan motivasi pada anak untuk terus semangat dalam belajar membaca al-Qur'an
 3. Kepada anak RA Fatahilah untuk terus meningkatkan motivasi dalam diri dan tidak malas untuk belajar membaca al-Qur'an, supaya bukan hanya dapat membaca tetapi juga memahami isi kandungan yang terdapat dalam al-Qur'an.

Penelitian ini terbatas pada satu lembaga. Untuk itu, disarankan agar penelitian selanjutnya mencakup lebih banyak lembaga dan menggunakan pendekatan kuantitatif guna mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh terkait efektivitas metode Tilawati.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, Muhammad, and Muhamad Ramli. 2019. "Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al Qur'an Pada Anak-Anak Di Tpa Al Falah Unit 081

Kota Banjarbaru." *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 19(2): 161–78.

Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani. 2023. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1(2): 1–9.

Aulia, Sulton. 2018. "Peran Guru TPA Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tilawati Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Kautsar Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo."

Charismana, Dian Satria, Heri Retnawati, and Happri Novriza Setya Dhewantoro. 2022. "Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta." *Bhinneka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKn* 9(2): 99–113.

Farihah, Ummi Hani'. 2021. "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Indah Dengan Metode Tilawati." *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education* 8(1): 69–85.

- Fenty Sulastini, and Moh. Zamili. 2019. “Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an Dalam Pengembangan Karakter Qur'ani.” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4(1): 15–22.
- Fujianti, Nidya Intan, Masnipal Marhun, and Dinar Nur Inten. 2022. “Pengenalan Huruf Hijaiyah Dengan Metode Tilawati Menggunakan Kartu Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 3-4 Tahun.” *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*: 87–94.
- Hamdani, Muhamad. 2018. “Penerapan Metode Membaca Alquran Pada Tpa Di Kecamatan Amuntai Utara (Studi Pada Metode Iqra Dan Metode Tilawati).” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 11(24): 89–106.
- Hasanah, Kanatul. 2018. “Implementasi Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an.” *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 1(1): 83.
- Hermawan, Dean, Roup, and Acep Jurjani. 2021. “Efektivitas Metode Tilawati Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sdit Bintang Tangerang Selatan.” *Jurnal Konseling Pendidikan Islam* 2(1): 168–87.
- Khannah, Siti Nur, and Mohammad Saat Ibnu Waqfin. 2019. “Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Quran Dan Kemampuan Baca Al-Quran Santri Di TPQ Darussalam Kepanjen Jombang.” *Journal of Education and Management Studies* 2(6): 1–6.
- Maulana, Firman, and Fahmi Irfani . 2022. “Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Baca Al – Qur'an Melalui Metode Tilawati Di SDIT Uswatun Hasanah Depok .” *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 2(1): 29–56.
- Mohamad Nasirudin, Mazidatul Faizah, Salim Ashar, Mega Kirana Dewi. 2021. “Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran Di Pondok Sabilul Huda.” *Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(2): 127–31.
- Muhamad Asim et al. 2023. “Pendampingan Penerapan Metode Tilawati Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Desa Jangraga.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi* 2(3): 197–204.
- Niswatuz Zahro', Noor Amirudin, M.Pd.I, and Drs. Man Arfa Ladamay, M.Pd. 2022. “Implementasi Metode Tilawati

- Dalam Membaca Al-Quran Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Abror Gembyang Kebomas Gresik." *Jurnal Pendidikan Islam* 1(1): 1–10.
- Pratama, Dizka Yoga. 2020. "Penerapan Cara Membaca Al-Qur'an Dengan Baik Dan Benar Dengan Menggunakan Metode Tilawati Pada Siswa SMP Negeri 1 Kota Agung." *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Pribadiyanto, Egi Eka. 2022. "Penerapan Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Didik." *Gunung Djati Conference Series Islamic Religion Education Conference I-Recon 2022* 10: 338–50.
- Rika Widianita, Dkk. 2023. VIII AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam Pengaruh Pernainan Tradisional Engklek Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Permata Bunda Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir.
- Rizkiyah, Novidatur, Chalimatus Sa'diyah, and Adi Sudrajat. 2020. "Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Memaca Al-Qur'an Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Desa Jeruk Sok-Sok Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso." *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 5(9): 144–50.
- Rofi'ah, Aliyatur. 2021. "Implementasi Metode Tilawati Untuk Pendidikan Anak Usia Dini 3-4 Tahun Pada Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Musthofa Tanjungharjo Kapas Bojonegoro." : 1–23.
- Rofiq Syahrul Ramadan. 2022. "Implementasi Metode Tilawati Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini Di TPA Al-Anhar Kel. Tatura Utara Kec. Palu Selatan Kota Palu." *Jurnal Artikel*: 106.
- Saleh, Zamharirah. 2021. "BAB III Analisis 2." *ILexy J. Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 1: 9–25.
- Subhan Adi Santoso. 2019. "Mplementasi Metode Iqra' Dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Al-Falah Modung Bangkalan." *Jurnal Pendidikan Islam* 4(1): 2–18.
- Supriyanto, Eko Budi, and Nur Maslikhatun Nisak. 2024. "Pembelajaran Al-Qur'an Metode

Tilawati Di Madrasah Ibtidaiyah
Ma'arif Pagerwojo.” *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 8(2): 767.

Syaikhon, Muhammad. 2017. “Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Alqur'an Pada Anak Usia Dini Di Kb Taam Adinda Menganti Gresik.” *Education and Human Development Journal* 2(1).

Umma, Khaera et al. 2020. “Pemanfaatan Modul Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di Tk/Tpa.” *Al asma : Journal of Islamic Education* 2(2): 255.

Ummah, Munhidatul, and Vika Nurul Mufiah. 2022. “2, 1,2.” 8(2): 111–19.

Wahyu Ningsih, Indah. 2022. “Manajemen Diklat Metode Tilawati Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Guru Al-Qur'an Di Jawa Barat (Studi Penelitian Tilawati Center Jabar 1).” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5(7): 2214–19.

Willy, Andri, and Esty Puri Utami. 2021. “Penerapan Metode Tilawati Pada Pembelajaran Membaca Al-Quran.” *Proceedings Uin Sunan ...* I(Desember): 103–13.